ABSTRAK

Provinsi Jawa Tengah berperan sebagai provinsi penyumbang PDB terbesar keempat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang baik didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kabupaten/kota. Pusat pertumbuhan merupakan salah satu cara untuk mendorong pembangunan di daerah. Adanya pusat pertumbuhan akan terbentuk aglomerasi industri yang menyebabkan terjadinya *spillover effect*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan menganalisis *growth spillover effect* yang dihasilkan oleh pusat pertumbuhan tahun 2013 hingga 2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seluruh kabupaten/kota yang ada di Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah Tipologi Klassen, Klasifikasi Kuantil Kubis yang didukung oleh identifikasi kutub pertumbuhan yang dikemukakan oleh Richardson serta perhitungan *growth spillover effect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Blora sebagai pusat pertumbuhan mampu memberikan *growth spillover effect* positif. Akan tetapi terjadi ketimpangan *growth spillover effect* yang diterima kabupaten/kota, dimana *growth spillover effect* tertinggi sebesar 17,25 diterima oleh Kabupaten Jepara dan *growth spillover effect* terendah sebesar 0,23 diterima oleh Kabupaten Cilacap. Sementara itu, g*rowth spillover effect* tertinggi terpusat pada daerah utara Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Tipologi Kabupaten/Kota; Kutub Pertumbuhan; dan *Growth Spillover Effect*